

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2. Penentuan Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Laporan Keuangan berupa neraca dan laba/rugi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021 sebanyak 24 perusahaan tetapi tidak semua perusahaan yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT Tiga PilarnSejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	PT Welmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	PT Sariguna Prima Tirta
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
10	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur tbk
12	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur tbk
14	MGNA	PT Magna Finance Tbk
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
17	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
20	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
21	SKMB	PT Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
23	STTP	PT Siantar Top Tbk
24	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2016). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto : 2016).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018), Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah

Perusahaan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2017 dan mempunyai laporan keuangan lengkap selama tahun 2017 sampai 2021 dan perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.	24
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2017-2021.	(15)
	Total Sampel 9 x 5	45

Tabel 3.3
Perusahaan Sebagai Sampel

1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur tbk
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKMB	PT Sekar Bumi Tbk
9	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data diolah, 2022

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2018). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

1) Leverage (*X1*)

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Variabel ini diukur menurut Kasmir (2017) sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Profitabilitas (*X2*)

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Variabel ini diukur rasio return on equity (ROE) menurut Sudana (2015) sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Earning After Taxes} / \text{Total Equity}$$

3) Variabel terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Pengindaran Pajak/*Tax Avoidance* disimbolkan dengan (*Y*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengindaran Pajak/*Tax Avoidance* yaitu penggunaan metode perencanaan pajak untuk secara legal mengurangi pajak penghasilan yang dibayarkan.

Untuk Variabel Pengindaran Pajak/*Tax Avoidance* dalam penelitian ini diukur *Effective Tax Rate* (ETR) Atwood, T.J., Drake, M. S., & Myers, L. A. (2012).

$$ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tabel 3.4
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala
Leverage (X1)	kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan	$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan	Return on Equity (ROE) = $\frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Pengindaran Pajak/ <i>Tax Avoidance</i> (Y)	penggunaan metode perencanaan pajak untuk secara legal mengurangi penghasilan yang dibayarkan	$ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2022

3.4. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data documenter dan data kuantitatif. Data documenter merupakan data penelitian berupa dokumen-dokumen, serta Data-data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk

dalam data kuantitatif sebab data berupa angka atau bilangan, yang dapat dianalisis serta diolah menggunakan perhitungan statistic. Data dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 yang didapat melalui website www.idx.co.id

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Riset lapangan (*field research*)

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk

menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui website www.idx.co.id

3.5.2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis menggunakan Asumsi Klasik, tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($\{ < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal

Cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik normal *probability plot*. Dalam analisis grafik normal *probability plot* asumsi normalitas data terpenuhi jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y . kalau X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2015)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson*

diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.5.3. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Y = Pengindaran Pajak

a = konstanta persamaan regresi

β_1, β_2	= koefisien regresi Leverage Dan Profitabilitas
x_1	= Leverage
x_2	= Profitabilitas
ε	= <i>error</i>

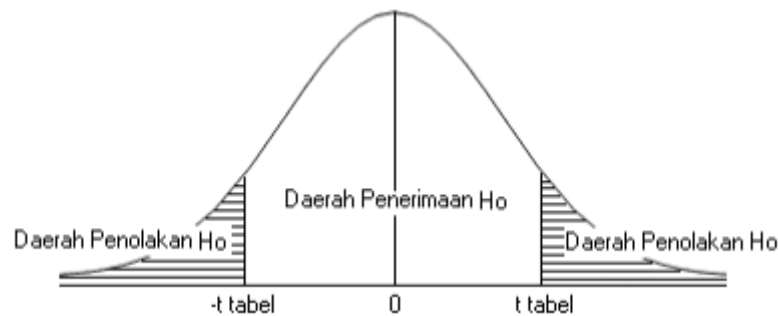
2. Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2016) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima

Menurut Ghozali (2016), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2018)

a. Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya. Untuk mengavaluasi model regresi terbaik, penelitian ini berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang sudah disesuaikan karena apabila memakai nilai R Square akan menimbulkan suatu bias yang dapat meningkatkan R jika ada penambahan variabel independen. Berbeda dengan R Square, nilai *Adjusted R Square* tidak akan menimbulkan bias karena nilai R Square dapat naik atau turun apabila sebuah variabel independen ditambahkan dalam model.